BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- Central Traffic Control (CTC) merupakan suatu peralatan kontrol persinyalan yang dimiliki oleh PT. K.A.I. (persero) Daerah Operasi II Bandung. Dalam section ini terdiri dari tujuh buah stasiun yang dibagi ke dalam dua buah section di Bandung dan lima buah SSI (Solid State Interlocking) yang terpasang di lima tempat, yaitu Padalarang, Cimahi, Bandung, Kiaracondong dan Gedebage.
- CTC ini dalam unjuk kerja jaringannya menggunakan sistem Jaringan Area Lokal (LAN) dan Jaringan Area Luas (WAN)
- Sistem LAN yang diterapkan pada CTC digunakan untuk mengatur dan mengefisienkan komunikasi data/persinyalan. Dimana LAN memungkinkan CTC menggunakan data terdistribusi menggunakan PC (Workstation) yang dapat mengakses satu sama lain.
- Pada CTC, LAN menghubungkan beberapa workstation diantaranya Mimic Panel, Supervisor, Tiga buah Train Controller dan dua buah Server. Teknologi LAN yang terpasang adalah Ethernet dengan menggunakan kabel twisted pair yang terlindung dengan Hub atau Concentrator.
- Pada kondisi normal pengendalian perangkat persinyalan dikendalikan stasiun dapat mengendalikan perangkat persinyalan.
- Keamanan arus lalu-lintas kereta api dapat lebih terkendali dengan adanya kemudahan pemantauan.
- Kenyamanan penumpang semakin baik dengan adanya pengaturan yang lebih baik.

PERPUSTAKAAN UNIKOM

4.2 Saran

- Sistem pengendalian persinyalan merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin keamanan dan keselamatan Kereta Api dalam operasionalnya. Oleh karena itu, PT. K.A.I. (persero) harus mampu meningkatkan kemampuan dari sistem CTC yang sudah terpasang saat ini, baik itu persinyalan pada pusat penguncian sistem SSI, sistem WAN, maupun pada sistem LAN.
- Proses pemeliharaan sistem komunikasi dan persinyalan yang saat ini telah ada di PT. K.A.I. (persero) Daerah Operasi II Bandung, untuk menjaga supaya peralatan tersebut dapat bekerja dengan sebaik-baiknya, termasuk peningkatan kualitas sumber daya manusia-nya.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM